

INFLUENCING OF SCHOOL ENVIRONMENT TOWARD CHARACTER BUILDING OF SENIOR HIGH SCHOOL 11 PEKANBARU

Lily Imelda S¹, Hambali², Supentri³

Email : lily.imelda1047@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number : 082287735464

*Pancasila and Civic Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by environmental conditions and their influence on the character building of students. This research aims to : (1) To find out the school environment of senior high school 11 Pekanbaru. (2)To find out the character of students in senior high school 11 Pekanbaru. (3)To determine the effect of the school environment on character building for students of senior high school 11 Pekanbaru. Type of this research use quantitative research. The population in this study were all students of class X and XI in senior high school 11 Pekanbaru as many as 264 students. The research sample was 94 students. The technique used in sampling is the Probability sampling technique. The technique of collecting data use online questionnaires through distributing questionnaires using Google Form. For the data questionnaire obtained using a Likert scale, which is a scale used to measure attitudes, which are arranged in the form of questions and followed by responses that indicate levels with alternative answers Always, Sometimes, Rarely, Never to measure variables X and Y. The data analysis technique that the researcher uses is simple linear regression. The research results from the tests, it is known that the school environment has a positive effect on the formation of student character, meaning that whenever there is an increase in the school environment, there will also be an increase in the formation of student character towards a better direction. This is reinforced and supported by the significance value smaller than the alpha value, namely $0.00 < 0.05$, meaning that the school environment of senior high school 11 Pekanbaru has a positive and significant effect on the character building of students at senior high school 11 Pekanbaru. Furthermore, it can be seen from the t count is greater than t table ($7,265 > 1,986$) means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it shows that the school environment of senior high school 11 Pekanbaru has a positive and significant influence on the character building of students at senior high school 11 Pekanbaru.*

Key Words: *Influence, School Environment, Character*

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU

Lily Imelda S¹, Hambali², Supentri³

Email : lily.imelda1047@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP : 082287735464

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa, Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui lingkungan sekolah SMAN 11 Pekanbaru , 2) Untuk mengetahui karakter siswa di lingkungan SMAN 11 Pekanbaru. 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa SMAN 11 Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 11 Pekanbaru sebanyak 264 siswa. Sampel penelitian sebanyak 94 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket /koesioner secara online melalui penyebaran angket menggunakan *Google From*. Untuk angket datanya yang diperoleh dengan menggunakan skala Likert, yaitu satu skala yang digunakan mengukur sikap, yang disusun dalam bentuk pertanyaan dan diikuti respon yang menunjukkan tingkatan dengan jawaban alternatif Selalu, Kadang-kadang, Jarang, Tidak pernah untuk mengukur variabel X dan Y. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian dari pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, artinya setiap terjadi peningkatan pada lingkungan sekolah maka akan terjadi pula peningkatan pembentukan karakter siswa kearah yang lebih positif. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai signifiants lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,00 < 0,05$, artinya lingkungan sekolah SMAN 11 Pekanbaru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 11 Pekanbaru. Selanjutnya dapat dilihat dari t Hitung lebih besar dari t Tabel ($7.265 > 1,986$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SMAN 11 Pekanbaru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 11 Pekanbaru.

Kata kunci: PENGARUH, LINGKUNGAN SEKOLAH, KARAKTER

PENDAHULUAN

Di Indonesia pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran berharga bagi setiap manusia.. Pendidikan juga dianggap sebagai faktor pendukung bagi manusia dalam peningkatan kecakapan dan kemampuan dalam menghadapi sesuatu yang penuh dengan ketidak pastian. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai cara, salah satunya adalah melalui sekolah. Dalam dunia pendidikan, lingkungan sekolah dan guru memiliki peranan penting dalam proses keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 menjelaskan secara tegas mengenai tujuan dan fungsi pendidikan nasional yang berbunyi pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, pasal 3). Dalam mencapai tujuan dari Undang Undang tersebut dunia pendidikan formal seperti sekolah, memiliki peranan penting terhadap keberhasilan pendidikan yaitu yang akan ditentukan oleh pelaksana kegiatan belajar mengajar, yang berkaitan antara kegiatan guru dan siswa.

Dunia pendidikan masih banyak yang belum mencapai tujuan utama dari pendidikan yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan secara stimulus dan seimbang. Yang mana dunia pendidikan kita memberikan porsi yang sangat besar untuk pengetahuan, tetapi melupakan perkembangan sikap/ nilai dan perilaku dalam pembelajaran. Dimana dunia pendidikan masih dianggap meremehkan atau menganggap mudah mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Pada dasarnya karakter merupakan kualitas pribadi seseorang yang terbentuk melalui proses belajar baik secara formal maupun informal. Pendidikan karakter dalam arti luas pada dasarnya adalah bagaimana menyiapkan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan interaksi di antara fokus khas yang ada dalam diri seseorang dan lingkungannya memberikan kontribusi maksimal untuk menguatkan dan mengembangkan kebajikan yang ada dalam diri orang yang bersangkutan(Gede Raka, Dkk, 2011).

Jika dipahami secara mendalam dunia pendidikan tidak hanya melahirkan manusia yang pintar secara intelektual saja. Namun bagaimana kita bijak dalam bertingkah laku. Sejak zaman Plato masyarakat yang bijak telah menciptakan pendidikan karakter yang dibarengi dengan pendidikan intelektual, kesusilaan dan literasi, serta budi pekerti dan pengetahuan. Dimana setiap mereka mencoba untuk membentuk sebuah masyarakat yang menggunakan kecerdasannya untuk kemaslahatan orang lain dan diri mereka, yang akan mencoba membangun dunia menjadi lebih baik lagi (Thomas Lickona, 2018). Karakter yang baik merupakan sesuatu yang kita inginkan bagi generasi muda bangsa kita ini. Banyak faktor yang menyebabkan runtuhnya potensi bangsa Indonesia pada saat ini seperti yang kita ketahui mengenai kasus kasus yang terjadi belakangan ini. Diantaranya adalah faktor pendidikan. Kita harus sadar bahwa pendidikan merupakan suatu mekanisme institusional yang akan mengakselerasikan pembinaan karakter bangsa dan memiliki fungsi sebagai wadah mencapai tiga hal prinsipal dalam pembinaan karakter bangsa. Tiga hal prinsipal tersebut menurut Rajasa yang dikutip oleh Masnur Muslich (2011) adalah sebagai berikut: (1) Pendidikan sebagai arena untuk re-aktivitas karakter luhur bangsa Indonesia. Secara historis bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki karakter kepahlawanan, nasionalisme, sifat heroik, semangat kerja keras serta

berani menghadapi tantangan. Kerajaan kerajaan Nusantara dimasa lampau adalah bukti keberhasilan pembangunan karakter yang mencetak tatanan masyarakat maju, berbudaya dan berpengaruh. (2) Pendidikan sebagai sarana untuk membangkitkan suatu karakter bangsa yang mengakselerasi pembangunan sekaligus memobilisasi potensi domestik untuk meningkatkan daya saing bangsa. (3) Pendidikan sebagai sarana untuk menginternalisasikan kedua aspek diatas yakni re-aktivasi sukses budaya masa lampau dan karakter inovatif serta kompetitif, dalam segenap sendi sendi kehidupan bangsa dan program pemerintah. Internalisasi ini harus berupa suatu *concerted efforts* dari seluruh masyarakat dan pemerintah itu sendiri .

Syamsu Yusuf (2014) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keturunan (hereditas) dan pikiran, sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kelompok teman sebaya. Abdul Majid dan Dian Andayani (2011) mengungkapkan proses pembentukan karakter sebagai berikut : Secara alami sejak lahir sampai berusia lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulus yang dimasukkan ke dalamnya tanpa ada penyeleksian

Lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, dipadukan dengan optimis dan harapa yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan dari sekolah, dan juga kegiatan kegiatan yang terpusat pada peserta didik yang menjadi suatu iklim yang dapat membantu meningkatkan semangat belajar disekolah (Jito Subianto, 2013). Menurut Slameto yang dikutip oleh (Lisnawat 2018) faktor sekolah yang mempengaruhi lingkungan sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Sedangkan menurut Ahmad Syarifudin Zuhri (2017) dalam skripsinya mengatakan bahwa Lingkungan sekolah memiliki beberapa indikator, yaitu meliputi: lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis Lingkungan sekolah tidak hanya pada pendidikan saja yang diajarkan tetapi juga nilai nilai moral dan etika berperilaku. Dalam upaya pembentukan karakter disekolah tidak lepas dari namanya guru, seorang guru harus mempunyai kompetensi keguruan yaitu kompetensi paedagogik, pribadi, sosial, dan profesional. Apabila guru menguasai empat kompetensi tersebut, maka kemungkinan besar dapat membentuk karakter yang baik bagi siswanya. Karakter baik nampak dalam kebiasaan yang baik di kehidupan sehari-hari yang meliputi: pikiran baik, hati baik, dan tingkah laku baik. (Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa Di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru bulan Agustus-Oktober 2020. Populasi penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas XI dan XII SMA Negeri 11 Pekanbaru. Sampel penelitian ini adalah 15% dari populasi yang adalah sebanyak 94 orang siswa SMAN 11 Pekanbaru yang ditetapkan dengan teknik *Probability sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket, yang mana penyebaran angket

menggunakan *google form*. Peneliti akan mengajukan pernyataan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Lingkungan Sekolah

Tabel	Alternatif jawaban							
	S		K		J		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Hubungan siswa dengan siswa	82	87,2%	8	8,5%	4	4,3%	0	0%
hubungan siswa dengan guru	72	76,6%	14	14,9%	8	8,5%	0	0%
Metode belajar	78	83%	14	14,9%	2	2,1%	0	0%
Disiplin belajar	83	88,3%	9	9,6%	2	2,1%	0	0%
	44	46,8%	41	43,6%	8	8,5%	1	1,1%
Sarana prasarana sekolah	70	74,5%	18	19,1%	5	5,3%	1	1,1%
	80	85,1%	12	12,8%	2	2,1%	0	0%
Jumlah	55	58,5%	24	25,5%	11	11,7%	4	4,3%
	72	76,6%	17	18,1%	5	5,3%	0	0%
Rata-rata	78	83%	13	13,8%	2	2,1%	1	1,1%
	714	759,6%	170	180,8%	49	52%	7	7,6%
		%		%		%		%
	71,4	75,96%	17	18,08%	4,9	5,2%	0,7	0,76%

Sumber: Data Olahan Angket Tahun 2020

Berdasarkan dari tabel 1 rekapitulasi tanggapan siswa mengenai lingkungan sekolah 75,96% menjawab sering atas pernyataan yang diajukan 18,8% menjawab kadang-kadang, 5,2% menjawab jarang, dan 0,76% menjawab tidak pernah. Yang artinya lingkungan sekolah SMAN 11 Pekanbaru sudah baik.

Tabel 2. Pembentukan Karakter Siswa

Tabel	Alternatif jawaban							
	S		K		J		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Religius	82	87,2%	10	10,7%	2	2,1%	0	0%
	90	95,7%	3	3,2%	1	1,1%	0	0%
Jujur	88	93,6%	5	5,3%	1	1,1%	0	0%
	14	14,9%	68	72,3%	10	10,7%	2	2,1%
Toleransi	78	83%	14	14,9%	2	2,1%	0	0%
	86	91,5%	3	3,2%	2	2,1%	3	3,2%
Disiplin	79	84%	12	12,8%	2	2,1%	1	1,1%
	81	86,2%	11	11,7%	2	2,1%	0	0%
Kerja keras	43	45,7%	44	46,8%	3	3,2%	4	4,3%
	52	55,3%	30	32%	10	10,6%	2	2,1%
Kreatif	62	65,9%	28	29,8%	4	4,3%	0	0%

	49	52,1%	33	35,1%	11	11,7%	1	1,1%
Mandiri	48	51,1%	42	44,7%	4	4,2%	0	0%
	75	79,8%	16	17%	3	3,2%	0	0%
Demokrasi	40	42,6%	32	34%	17	18,1%	5	5,3%
	30	31,9%	43	45,7%	15	16%	6	6,4%
Rasa ingin tahu	83	88,3%	9	9,5%	1	1,1%	1	1,1%
	60	63,8%	22	23,4%	12	12,8%	0	0%
Semangat kebangsaan	63	67%	26	27,7%	5	5,3%	0	0%
	53	56,4%	25	26,6%	12	12,8%	12	12,8%
Cinta tanah air	82	87,2%	9	9,6%	3	3,2%	0	0%
	75	79,8%	16	17%	3	3,2%	0	0%
Menghargai prestasi	75	79,8%	17	18,1%	2	2,1%	0	0%
	67	71,3%	24	25,5%	1	1,1%	2	2,1%
Komunikatif	80	85,1%	13	13,8%	1	1,1%	0	0%
	57	60,7%	32	34%	5	5,3%	0	0%
Cinta damai	64	68,1%	25	26,6%	3	3,2%	2	2,1%
	75	79,8%	16	17%	2	2,1%	1	1,1%
Gemar membaca	36	38,3%	38	40,4%	17	18,1%	3	3,2%
	54	57,5%	35	37,2%	5	5,3%	0	0%
Peduli lingkungan	67	71,3%	25	26,6%	2	2,1%	0	0%
	67	71,3%	24	25,5%	3	3,2%	0	0%
Peduli sosial	78	83%	15	15,9%	1	1,1%	0	0%
	66	70,2%	23	24,4%	4	4,3%	1	1,1%
Tanggung jawab	70	74,5%	21	22,3%	3	3,2%	0	0%
	76	80,9%	16	17%	2	2,1%	0	0%
Jumlah	2.345	2.494,9%	825	877,3%	176	187,4%	46	49,1%
Rata-rata	65,1	69,3%	22,9	24,3%	4,8	5,2%	1,2	1,3%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan dari tabel 2 rekapitulasi tanggapan siswa mengenai karakter siswa 69,3% menjawab sering atas pernyataan yang diajukan, 24,3% menjawab kadang-kadang 5,2% menjawab jarang, dan 1,3% menjawab tidak pernah. Yang artinya terdapat karakter siswa yang ada di SMAN 11 Pekanbaru.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian Persamaan (Uji F)

Tabel 3
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4657.812	1	4657.812	52.783	.000 ^a
	Residual	8118.540	92	88.245		
	Total	12776.351	93			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan sekolah

b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui bahwa F hitung sebesar 52,783 dengan signifikansi 0,000. F tabel diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (k;n-k) \\ &= (3;94-3) \\ &= 3;91 \\ &= 2,70 \end{aligned}$$

Dengan demikian diketahui F hitung (52,783) > F tabel (2,70) dengan Sig. (0,000) < 0,05 maka hipotesis yang berbunyi bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 11 diterima. Artinya adalah bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Hasil analisis linier sederha

Tabel 4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.838	10.290		5.426	.000
	Lingkungn Sekolah	2.016	.277	.604	7.265	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan KarakKter Siswa

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Dari tabel 4 diatas ditunjukkan hasil yang diperoleh nilai constanst (a) sebesar 55, 838, sedangkan nilai lingkungan sekolah (b/ koefisien regresi) sebesar 2,016. Dari data tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 55, 838 + 2,016X$$

Hasil persamaan diatas diterjemahkan konstanta sebesar 55, 838 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pembentukan karakter sebesar 55, 838 koefisien regresi X sebesar 2,016 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai lingkungan sekolah maka akan terjadi peningkatan terhadap pembentukan karakter sebesar 2,016. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh lingkungan sekolah (variabel X) terhadap pembentukan karakter (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X) berpengaruh terhadap variabel pembentukan karakter (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.358	9.39388

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Dari output (Model Summary): Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar **0,601**. Nilai ini mengandung arti bahwa Pengaruh lingkungan sekolah (X) terhadap karakter siswa (Y) adalah sebesar 60,1%. Lingkungan Sekolah (X) berpengaruh positif terhadap kaeakter siswa (Y) dengan total pengaruh sebesar 60,1%. Pengaruh positif ini bermakna semakin meningkat lingkungan sekolah maka akan berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sbelumnya menyatakan bahwa lingkungan sekolah SMAN 11 Pekanbaru memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa, hal ni dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana yaitu penelitian hipotesis yang berbunyi bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 11 diterima. Artinya adalah bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhap

pembentukan karakter siswa secara positif, artinya setiap terjadi peningkatan pada lingkungan sekolah maka akan terjadi pula peningkatan pembentukan karakter siswa kearah yang lebih baik. Hal ini diperkuat dan di dukung oleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,00 < 0,05$, artinya lingkungan sekolah SMAN 11 Pekanbaru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 11 Pekanbaru. Selanjutnya dapat dilihat dari t Hitung lebih besar dari t Tabel ($7.265 > 1,986$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SMAN 11 Pekanbaru memilikipengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter para siswa di SMAN 11 Pekanbaru.

Rekomendasi

1. Kepala sekolah, hendaknya memberi bimbingan, motivasi, dan evaluasi kepada guru agar lebih meningkatkan profesionalitas dalam menguasai berbagai cabang ilmu mengenai ilmu kejiwaan dan akhlak guru untuk mengembangkan sikap sosial antar sesama.
2. Kepada pendidik, untuk memberi bimbingan dan mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam semua mata pelajaran, dan diharapkan agar lebih mengembangkan metode belajar yang sesuai dengan kondisi sekolah atau kelas demi meningkatkan semangat siswa dan akan mempengaruhi karakter siswa itu sendiri, dan juga meningkatkan karakter demokrasi dangemar membaca terhadap siswa
3. Kepada siswa disarankan untuk lebih meningkatkan dan memahami lagi hakikat dari adanya pendidikan karakter, agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si dan Bapak Haryono, M.Pd, selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H,

Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

7. Kepada kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda J. Sitanggung dan N.manik yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, dan perhatian, serta kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan YME karena dilahirkan dari keluarga yang sederhana, namun diberikan kelebihan di dalam banyak hal lain.
8. Kepada abangku Henri Yanto, Kakakku Devi Safitri, Kakak iparku, Agustin Putri Maeta Sari, yang sudah bersedia penulis repotkan saat penulis hendak melakukan penelitian, dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Kepala Sekolah, Staf administrasi dan bagian Tata Usaha beserta Guru guru di SMA NEGERI 11 PEKANBARU Terimakasih sudah bersedia menerima Penelitian saya di SMA NEGERI 11 PEKANBARU.
10. Kepada adik adik SMAN 11 Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktu dalam ketersediaannya mengisi *google form* yang telah di berikan oleh guru wali kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, Thomas. 2018. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Nusa Media: Bandung.
- N, Syamsyu, Yusuf, L. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja. Rosda Karya: Bandung
- Ningsih, Lisnawati, Prima. 2018. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di Mtsn Surakarta II Tahun Ajaran 2017/ 2018*. Skripsi Pendidikan Agama Islam: IAIN
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perseptif Islam*. PT Rosdakarya : Bandung
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. PT Bumi Asara: Jakarta.
- Raka , Gede, Dkk, (2011), *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dari Gagasan Ke Tindakan*., PT Eles Media Komputindo: Jakarta
- Subianto, Jito. 2013. *Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. No 2 Vol 8.

Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, 2011. *Pendidikan Karakter Disekolah; Dari Gagasan Ke Tindakan*. Elex Media Komputindo: Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Zuhri, Ahmad, Syairifudin. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Pendidikan Agama Islam: IAIN